

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Culinary diplomacy adalah diplomasi yang menggunakan masakan dan makanan sebagai instrumen untuk menciptakan pemahaman lintas budaya agar dapat meningkatkan interaksi dan kerjasama. *Culinary diplomacy* Indonesia semenjak pemerintahan Jokowi semakin berkembang, hal ini diidentifikasi melalui faktor-faktor yang mendukung perkembangan *culinary diplomacy* Indonesia yakni faktor kebijakan dari pemerintah, faktor kuliner, dan faktor infrastruktur yang dimiliki oleh Indonesia. Namun perlu diperhatikan mengenai faktor yang dapat menghambat perkembangan *culinary diplomacy* Indonesia yakni seperti kurangnya pengoptimalan peran diaspora Indonesia, minimnya pasokan bumbu asli Indonesia, dan masalah higienitasan masakan Indonesia.

Dalam penerapan *culinary diplomacy*, Indonesia belum bisa dikatakan berhasil sepenuhnya dalam mengoptimalkan diplomasi ini. Hal ini dikarenakan analisis yang menunjukkan bahwasanya dampak atau bentuk dari *soft power* yang dihasilkan melalui *culinary diplomacy* masih berada di level pertama yakni *cultural propaganda*. Berdasarkan hasil tolak ukur tersebut tentunya Indonesia belum bisa menempuh level kedua dan ketiga yakni *democratic change* dan *systemic change*. Adapun faktor – faktor yang menghambat dari perkembangan *culinary diplomacy* dapat diperhatikan untuk nantinya dijadikan bahan tinjauan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

4.2 REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil analisis dan kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini mempunyai keterbatasan. Maka dari itu, penulis memberikan rekomendasi atau saran terkait penelitian ini sehingga nantinya hal tersebut bisa menambah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan topik ini. Selain itu penulis memberi arahan kepada pemerintah Indonesia untuk segera meninjau kembali terkait kebijakan *culinary diplomacy* Indonesia agar nantinya *culinary diplomacy* Indonesia bisa bersaing dengan negara lainnya yang sudah terlebih dahulu populer akan kebijakan *culinary diplomacy*. Selain itu diharapkan pemerintah Indonesia bisa memberikan perhatian yang lebih lagi terhadap perkembangan *culinary diplomacy* Indonesia dan langsung memberikan solusi terkait faktor-faktor yang dapat menghambat perkembangan *culinary diplomacy* Indonesia. Selanjutnya akan menarik apabila nantinya Indonesia beberapa tahun yang akan datang mampu mencapai level dari *democratic change* dan level *systemic change* dimana hal tersebut membuktikan betapa baiknya kuliner Indonesia dimata dunia dan itu adalah contoh yang bisa membuktikan kuatnya pengaruh dari *soft power* yang dimiliki oleh Indonesia melalui *culinary diplomacy*.